

INSTRUMEN PEMERIKSAAN PENILAIAN DEMENSIA DAN GANGGUAN PERILAKU KLIEN LANJUT USIA DENGAN MINI-COG TEST

Pemeriksaan Mini Cog Cara Pemeriksaan:

- a. Mintalah klien untuk mendengarkan dengan cermat, mengingat, dan kemudian mengulangi menyebutkan tiga kata yang tidak berhubungan (contoh: bola, melati, kursi) yang disebutkan oleh pemeriksa.
- b. Instruksikan klien untuk menggambar jam pada selembar kertas kosong atau berikan klien dengan lingkaran yang telah disediakan pada selembar kertas.
- c. Klien diminta untuk menggambar jam yang menunjukkan pukul sebelas lewat sepuluh menit (pukul 11.10).
- d. Minta klien untuk menyebutkan kembali tiga kata yang telah disebutkan di awal pemeriksaan.
- e. Bila klien tidak mampu menyebutkan kata-kata pada awal pemeriksaan, maka tidak perlu ditanyakan kembali. Karena hal tersebut telah menunjukkan kendala kognitif pada klien.
- f. Apabila klien dapat menyebutkan dengan benar, cek hasil gambar jam yang dihasilkan oleh klien. Hasil gambar sesuai mencerminkan kondisi kognitif yang masih baik. Namun apabila tidak maka ada beberapa kendala kognitif yang dialami.

Mini-Cog Test ini sangan mudah dilakukan. Kelebihannya adalah cepat dan dapat digunakan pada klien yang memiliki hambatan literasi, namun kekurangannya adalah hasil interpretasi yang diberikan kurang peka terhadap kondisi aktual klien.

Interpretasi hasil pemeriksaan Mini Cog

- Dikatakan curiga fungsi kognitifnya menurun apabila tidak dapat mengingat satu atau lebih kata yang diberikan sebelumnya dan atau tidak mampu menggambar jam dengan sempurna (skor 4).
- Tetapi apabila dapat mengingat tiga kata yang diberikan sebelumnya dan atau mampu menggambar jam dengan sempurna (skor 4): kemungkinan fungsi kognitif dalam batas normal.

